

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam praturan Presiden Republik Indonesia No 95 Tahun 2017 tentang peningkatan Prestasi Olahraga Nasional, ditetapkan/dinyatakan bahwa untuk meningkatkan pencapaian prestasi atlet Nasional di tingkat Internasional di perlukan pembinaan dan pelatihan secara sistematis, terencana, berkelanjutan dan moderen. Maka diperlukan fasilitas yang mendukung dalam hal ini dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sebagai area kegiatan olahraga baik olahraga prestasi atau rekreasi maupun olahraga pendidikan.

Sektor pertandingan baik di tingkat nasional maupun tingkat daerah cukup padat. Pekan olahraga nasional ( PON ) yang di ikuti oleh atlet – atlet mewakili seluruh Indonesia merupakan kegiatan yang cukup penting dan bergengsi sebagai tolak ukur kualitas atlet di tingkat nasional. Pekan olahraga daerah ( PORDA ) sebagai ajang adu prestasi pada tingkat kabupaten merupakan kesinambungan pembinaan atlet Indonesia supaya berprestasi ditingkat ASEAN. Kemampuan serta prestasi para atlet sangat erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Bakat dan kemampuan yang besar saja belum cukup untuk menghasilkan prestasi yang memuaskan dari para atlet. Keberadaan fasilitas – fasilitas olahraga yang memadai otomatis akan muncul semangat dan motivasi yang besar bagi para atlet untuk lebih meningkatkan disiplin dalam berlatih yang nantinya akan lebih berprestasi.

Perkembangan olahraga di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun ketahun semakin meningkat, hal ini ditandai dengan semakin tingginya minat masyarakat khususnya kaum muda di bidang olahraga. Mereka menganggap olahraga menjadi kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang kesehatan dan kebugaran tubuh. Olahraga merupakan kegiatan yang sangat membutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang baik itu di dalam maupun di luar ruangan.

Perkembangan olahraga yang semakin meningkat ini tentunya akan menambah kegiatan olahraga di Kabupaten Flores Timur, khususnya masyarakat Flores Timur yakni perkembangan yang

menyangkut keseimbangan mental. Jenis perlombaan yang sering diselenggarakan di Kabupaten Flores Timur seperti perlombaan bola volley, bulu tangkis dan basket.

Dengan adanya fasilitas olahraga dimaksud di harapkan akan muncul atlit baru yang nantinya akan dapat berprestasi baik ditingkat daerah maupun nasional seperti lomba bola voly, bulu tangkis dimana beberapa daerah sudah maju sementara Kabupaten Flores Timur masih di tempat.

Berdasarkan urutan tersebut di atas maka saya tertarik mengambil tugas akhir dengan judul yakni ; pendekatan arsitektur strukturalis. Dari perencanaan dan perancangan tersebut di harapkan akan mewadahi seluruh kegiatan olahraga yang dapat di jangkau oleh masyarakat di Kabupaten Flores Timur.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Dengan melihat latar blakang yang ada, maka kita lihat dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu:

- a) Bagaimana merancang bangunan Gelanggang Olahraga sesuai dengan Tema yang direncanakan
- b) Merencanakan bentuk sesuai dengan fungsi dari bangunan itu sendiri
- c) Merencanakan sistem struktur dan konstruksi sesuai kondisi fisik dasar yang ada.
- d) Merencanakan zoning Tapak dan sirkulasi yang efisien dan dinamis.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Dengan melihat uraian dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

*“Bagaimana menyediakan atau menghadirkan suatu fasilitas Gedung Gelanggang Olahraga yang dapat menampung kegiatan olahraga dimaksud dengan menerapkan aliran Arsitektur modern pada bangunan.”*

## **1.4 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dalam perencanaan gelanggang olahraga untuk mewujudkan gedung olahraga yang memanfaatkan potensi bagi masyarakat dengan fasilitas yang memadai, melalui suatu perencanaan yang baik sehingga sesuai dengan fungsinya dalam rangka untuk menarik para atlet dengan mempertimbangkan berbagai faktor antara lain: faktor kenyamanan, keindahan, yang mengacu pada tema rancangannya itu sendiri yakni Arsitektur moderen.

### **1.4.2 Sasaran**

Secara keseluruhan pembahasan diarahkan pada studi nalisa gelanggang olahraga yang dimaksudkan untuk mendapatkan persyaratan dan kriteria – kriteria perencanaan Arsitektur. Dengan demikian maka yang menjadi sasaran dalam studi perencanaan Gelanggang Olahraga antara lain:

- a) Melakukan pendekatan perancangan Arsitektur moderen.
- b) Penataan Zoning pada lokasi perencanaan secara baik sesuai dengan karakter, hubungannya serta fungsinya.
- c) Penataan sirkulasi dalam kawasan Gelanggang Olahraga yang efisien dan dinamis.
- d) Menciptakan penataan yang mampu membuat rasa nyaman bagi pemain dan penonton.
- e) Penataan sistem utilitas dengan mempertimbangkan asas kelestarian lingkungan..
- f) Penataan masa gedung dan orientasi dalam tapak perencanaan yang sesuai dengan pendekatan rancangan Arsitektur moderen.

## **1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDY**

### **1.5.1 Ruang Lingkup**

#### a. Lingkup Substansi

Meliputi bentuk bangunan ataupun wadah aktifitas didalamnya

Mencakup;

- Aspek fungsi bangunan dan Arsitektur
  - Aspek tata ruang
  - Aspek keteknikan; kondisi lingkungan, perlengkapan bangunan, utilitas, penetapan masa bangunan serta struktur dan konstruksi.

#### b. Lingkup lokasi

Lokasi perancangan berada di Kabupaten Flores Timur tepatnya Kecamatan Larantuka Kelurahan Lewolere, lokasi perancangan letaknya sangat strategis karena berada pada ketinggian, dan jauh dari keramaian.

### **1.5.2 Batasan Study**

Yang menjadi batasan study dalam perencanaan dan perancangan ini adalah;

- a) Rancangan bangunan yang memberikan kesan tersendiri yang mencerminkan kegiatan atau aktifitas yang ada didalamnya.
- b) Pola ruang dan tampilan yang mengekspresikan “ Arsitektur Moderen”.

## **1.6 METODOLOGI**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### A. Survey data prime

##### 1. Study lapangan (obeservasi)

Melakukan pengamatan atau survey lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya guna memperoleh data – data akurat sebagai bahan pertimbangan atau analisis terhadap sistem perencanaan, berupa;

- Lokasi perancangan yang menyangkut kondisi tapak dan lingkungan sekitarnya.
- Keberadaan Gelanggang Olahraga yang dapat membantu meningkatkan prestasi Atlet Kabupaten Flores Timur

- Arsitektur modern.

## 2. Wawancara

Melakukan wawancara atau konsultasi dengan beberapa pihak yang berkompeten baik instansi pemerintah maupun swasta sebagai sumber gagasan, masukan serta mendapatkan data – data pendukung dalam menunjang proses perencanaan Gelanggang Olah Raga.

### **B. Survey Data Skunder**

Melakukan study literatur dengan mengumpulkan data – data dari berbagai sumber referensi atau acuan yang berkaitan dengan obyek kajian yakni perencanaan dan perancangan Gelanggang olah raga yang bercirikan arsitektur strukturalis

## **1.6.2 Metode Analisis**

Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga

### a) Analisis Kuantitatif

Merupakan suatu metode analisis dengan membuat perhitungan – perhitungan tertentu berdasarkan standar ruang gerak dalam memenuhi tuntutan kebutuhan seperti besaran ruang sebagai wadah olah raga, bentuk serta ukuran fasilitas yang ada di dalam maupun di luar bangunan.

### b) Analisis Kualitatif

Merupakan metode analisis hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga yang meliputi analisa terhadap animo masyarakat di cabang olahraga dan keberadaan Gelanggang Olah raga.

## **1.6.3 Proses / Langkah**

Adapun proses atau langkah yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

### a) Pengumpulan data

Merupakan kegiatan pengumpulan data – data yang dilakukan baik dengan cara; observasi, pemotretan, wawancara maupun study literatur yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga

b) Kompilasi data

Menyusun data – data yang telah diperoleh dari hasil survey lapangan maupun study literatur yang selanjutnya akan di evaluasi.

c) Analisa

Dari hasil kompilasi data dilakukan penilaian atau pembobotan serta menganalisa beberapa aspek penting yang mendukung proses perencanaan dan perancangan GOR

d) Konsep Perencanaan

Berdasarkan hasil analisa tersebut dirangkaikan menjadi sebuah rumusan yang dinamakan konsep perencanaan. Dari konsep tersebut akan di desain sebuah Gelanggang Olah Raga yang mencerminkan “ Arsitektur Modern “.

## 1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain :

Bab I : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan Study serta Metodologi Penulisan

Bab II : Tinjauan teoritis terdiri dari pengertian, sejarah singkat Gelanggang Olah Raga dan olahraga bola volly dan berkembangnya di Indonesia, serta tinjauan terhadap tema rancangan yakni arsitektur strukturalis.

Bab III: Tinjauan Gelanggang Olah Raga yang terdiri dari fungsi olahraga .data tentang kegiatan olah raga di Kabupaten Flores Timur, serta sistem pengelolaan atau struktur organisasi.

Bab IV:Analisa terdiri dari analisa tapak, analisa struktur dan konstruksi dan analisa utilitas serta analisa bangunan yang terdiri dari analisa ruangan dan tampilan bangunan.

Bab V :Konsep Perencanaan dan Perancangan terdiri dari konsep dasar, konsep tapak, konsep Arsitektur serta konsep Utilitas Bangunan.